

SKRIPSI

**DAMPAK PEREMAJAAN KELAPA SAWIT TERHADAP
KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI DI KECAMATAN
SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

***THE IMPACT OF OIL PALM REPLANTING ON THE
SOCIOECONOMIC CONDITIONS OF FARMERS IN SUNGAI
LILIN SUB-DISTRICT MUSI BANYUASIN REGENCY***



**Leni Sartika
05011381823106**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

LENI SARTIKA. The impact Oil Palm Replanting On The Socioeconomic Conditions Of Farmers In sungai lilin Sub-district Musi Banyuasin Regency (Supervised by **MARYADI**).

The purpose of this study is to: 1) Know the Socioeconomic conditions of oil palm farmers in sungai lilin district musu banyuasin regency. 2) Analyzing farmers incomes before and after oil palm replanting in sungai lilin district musu banyuasin regency. 3) knowing the impact of oil palm replanting on the Socioeconomic conditions of farmers in sungai lilin district musu banyuasin regency. This research was conducted in mitra tani village unit cooperative in mekar jadi village sungai lilin district musu banyuasin regency. The selection of research locations is carried out purposively or deliberately. Data collection is carried out in February 2022. The results of the study are 1) The social conditions of oil palm farmers in KUD Mitra Tani, in terms of the level of education is still relatively low, there are still many who only graduate from elementary school and junior high school. And the economic condition of the farmers in KUD Mitra Tani have the main livelihood as oil palm farmer, having side jobs of farmworkers, drivers, traders, entrepreneurs, and cooperative employees. 2) The income of farmers before replanting (old palm) was Rp6.821.653 per arable area per 6 months and after replanting (buah pasir) was Rp2.044.855 so there was a decrease in farmers income by Rp4.776.798 and the percentage decreased by 70.02%. 3) The impact after replanting of social conditions that have the most impact is activities in the community such as social gathering activities. And the most impactful economic condition is that farmers' incomes are reduced compared to before replanting by 11.76%.

Keywords : Income, Oil Palm, Replanting, Socioeconomic Impact.

RINGKASAN

LENI SARTIKA. Dampak Peremajaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin (Dibimbing Oleh **MARYADI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) Mengetahui kondisi sosial ekonomi petani kelapa sawit di kecamatan sungai lilin kabupaten musu banyuasin. 2) Menganalisis pendapatan petani sebelum dan setelah peremajaan kelapa sawit di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. 3) Mengetahui dampak peremajaan kelapa sawit terhadap kondisi sosial ekonomi petani di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Unit Desa Mitra tani desa mekar jadi kecamatan sungai lilin kabupaten musu banyuasin. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara purposive atau sengaja. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Februari 2022. Hasil penelitian adalah 1) Kondisi sosial petani kelapa sawit di KUD Mitra Tani di tinjau dari tingkat pendidikannya masih tergolong rendah yaitu masih banyak yang hanya tamat SD dan SMP. Dan kondisi ekonomi petani di KUD Mitra Tani bermata pencaharian utama sebagai petani kelapa sawit, memiliki pekerjaan sampingan buruh tani, supir, pedagang, pengusaha, dan karyawan koperasi. 2) Pendapatan pertanian sebelum peremajaan (sawit tua) sebesar Rp6.821.653 per laus garapan per 6 bulan dan setelah peremajaan (buah pasir) sebesar Rp2.044.855 sehingga terjadi penurunan pendapatan petani sebesar Rp4.776.798 dan persentase turun sebesar 70,02%. 3) Dampak setelah peremajaan kondisi sosial yang paling berdampak yaitu kegiatan di masyarakat seperti kegiatan arisan. Dan kondisi ekonomi yang paling berdampak yaitu pendapatan petani berkurang dibandingkan dengan sebelum peremajaan sebesar 11,76%.

Kata kunci : Dampak Sosial Ekonomi, Kelapa Sawit, Pendapatan, Peremajaan.

SKRIPSI

**DAMPAK PEREMAJAAN KELAPA SAWIT TERHADAP
KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI DI KECAMATAN
SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Leni Sartika
05011381823106

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

DAMPAK PEREMAJAAN KELAPA SAWIT TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI DI KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Leni Sartika
05011381823106

Indralaya, Juli 2022
Pembimbing

Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP.196501021992031001

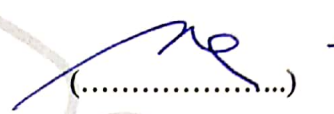

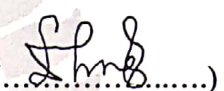
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian Unsri



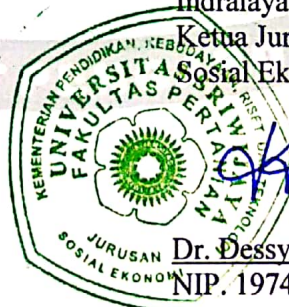
Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP.19641229199001101


Skripsi dengan judul “Dampak Peremajaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin” oleh Leni Sartika telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Juli 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001 Ketua  (.....)
2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP 197802102008122001 Sekretaris  (.....)
3. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP 195904231983122001 Anggota  (.....)

Indralaya, Juli 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Leni Sartika

NIM : 05011381823106

Judul : Dampak Peremajaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Leni Sartika

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT hingga saat ini masih memberikan nafas kehidupan dan anugerah akal, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Dampak Peremajaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik melalui tenaga, ide, dan pemikiran maupun doa yang dipanjatkan. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, petunjuk, dan keteguhan dalam segala hal hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Kedua orangtua yaitu bapak Hambali dan Ibu Mariyana serta kakak-kakak saya yaitu Zainal Abidin, Johan Syah, Iin Sanjaya, S.T. dan ayuk saya Rosmayasari, S.kom.i., Eli Ermawati, A.md. yang senantiasa memberikan perhatian dan kasih sayang serta dukungan doa dan moril maupun materil yang sangat luar biasa kepada penulis.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
4. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D yang telah bersedia menjadi penelaah seminar pra-penelitian serta Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc. yang telah bersedia menjadi penelaah seminar hasil penelitian dan sebagai penguji ujian skripsi penulis untuk membimbing dan mengarahkan dalam perbaikan skripsi.
6. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.

7. Mba Dian, Mba Serly, Kak Bayu, Kak Ikhsan dan Kak Ari yang senantiasa dengan baik membantu saya dalam pemberkasan dan arahan serta saran dalam menyelesaikan pemberkasan tugas akhir saya.
8. Perangkat dan anggota koperasi unit desa mitra tani yang telah bersedia menerima penulis untuk melakukan penelitian.
9. Teman seperjuangan saya Haramain, Tiara M, Elsa, dan Bunga yang selalu membantu dan memotivasi, selalu hadir meluangkan waktu dari awal perkuliahan hingga akhir penggarapan skripsi.
10. Sahabat saya Boo, Tiara, Anisa, Putri, Nanta dan Rizky yang selalu ada mendengarkan keluh kesah, memberikan masukan serta memberikan semangat.
11. Teman-teman seperjuangan Agribisnis 2018, terutama Agribisnis B 18 Palembang, terima kasih atas perhatian, dukungan, kebersamaan suka dan duka selama masa perkuliahan ini.
12. Semua pihak yang turut membantu selama penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan sebagai tambahan pustaka yang akan datang. Penulis menyadari mungkin dalam pembuatan skripsi ini terdapat kesalahan yang belum penulis ketahui. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun kualitas ini dan untuk dijadikan pembelajaran yang lebih baik di masa mendatang.

Palembang, Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan Penelitian	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Konsepsi Teori Penelitian	6
2.1.1. Teori Tanaman Kelapa Sawit	6
2.1.2. Konsepsi Peremajaan Sawit Rakyat (PSR)	7
2.1.3. Konsepsi Peran Koperasi Unit Desa (KUD)	8
2.1.4. Konsepsi Kondisi Sosial Ekonomi	9
2.5. Karakteristik Petani	11
2.5.1. Umur Petani	11
2.5.2. Tingkat Pendidikan	11
2.5.3. Luas Lahan	12
2.5.4. Pengalaman Berusaha Tani	12
2.5.5. Jumlah Anggota Keluarga Petani	13
2.1.6. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan	13
2.1.7. Biaya Produksi	14
2.1.8. Biaya Tetap dan Biaya Variabel	14
2.2. Penelitian Terdahulu	15
2.3. Model Pendekatan	16
2.4. Hipotesis	17
2.5. Batasan Operasional Penelitian	17
BAB 3. METODE PENELITIAN	19

	Halaman
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.2. Metode Penelitian	19
3.3. Metode Penarikan Contoh	19
3.4. Pengumpulan Data	20
3.5. Metode Pengolahan Data	20
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	22
4.1.1. Letak Geografis dan Batas Wilayah Administrasi	22
4.1.2. Keadaan Demografi	22
4.1.3. Keadaan Topografi dan Iklim	23
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	24
4.2. Koperasi Unit Desa (KUD).....	25
4.2.1. Gambaran KUD	25
4.2.2. Struktur kepengurusan	26
4.3. Karakteristik Petani Contoh	27
4.3.1. Umur Petani Contoh	27
4.3.2. Pengalaman Usahatani Petani Contoh	28
4.3.3. Luas Lahan Petani Contoh	29
4.3.4. Jumlah Anggota Keluarga Petani	29
4.4. Kondisi Sosial Ekonomi Petani.....	30
4.4.1. Kondisi Sosial Petani	30
4.4.1.1. Pendidikan.....	30
4.4.1.2. Kesehatan	31
4.4.1.3. Keagamaan.....	32
4.4.1.4. kelembagaan.....	32
4.4.1.5. kegiatan Sosial	33
4.4.2. Kondisi Ekonomi	34
4.4.2.1. Mata Pencarian.....	34
4.5. Pendapatan Usahatani	35
4.5.1. Biaya Tetap	35
4.5.2. Biaya Variabel.....	36

	Halaman
4.5.2.1. Biaya Pupuk	37
4.5.2.2. Biaya Herbisida	38
4.5.2.3. Biaya Upah Tenaga Kerja	38
4.5.2.4. Simpanan Petani.....	40
4.5.3. Biaya Produksi Total.....	41
4.5.4. Harga Tandan Buah Segar (TBS)	42
4.5.5. Produksi Tandan Buah Segar (TBS)	43
4.5.6. Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit	44
4.5.7. Pendapatan petani	45
4.6. Dampak Peremajaan Kelapa Sawit	47
4.6.1. Dampak Terhadap Pendidikan	49
4.6.2. Dampak Terhadap Kesehatan	49
4.6.3. Dampak Terhadap Keagamaan	49
4.6.4. Dampak Terhadap Kelembagaan	50
4.6.5. Dampak Terhadap Kegiatan Sosial.....	50
4.6.6. Dampak Terhadap Pendapatan.....	51
4.6.7. Dampak Terhadap Luas Lahan	51
4.6.8. Dampak Terhadap Harga TBS	52
4.6.9. Dampak Terhadap Biaya.....	52
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Tanaman Kelapa Sawit.....	2
Tabel 4.1. Jumlah penduduk tiap dusun berdasarkan jenis kelamin	23
Tabel 4.2. Sarana dan prasarana Desa Mekar Jadi	24
Tabel 4.3. Identitas petani contoh berdasarkan umur	27
Tabel 4.4. Identitas petani contoh berdasarkan pengalaman usahatani	28
Tabel 4.5. Identitas petani contoh berdasarkan luas lahan.....	29
Tabel 4.6. Jumlah Anggota Keluarga Petani.....	29
Tabel 4.7. Tingkat pendidikan di petani	31
Tabel 4.8. Tingkat kesehatan petani	32
Tabel 4.9. Mata Pencaharian petani	35
Tabel 4.10. Total Rata-rata Biaya Tetap Petani di KUD Mitra Tani	36
Tabel 4.11. Biaya Pupuk Usahatani Kelapa Sawit di KUD Mitra Tani.....	37
Tabel 4.12. Biaya Herbisida Usahatani Kelapa Sawit di KUD Mitra Tani	38
Tabel 4.13. Biaya Upah Tenaga Kerja Usahatani Kelapa Sawit.....	39
Tabel 4.14. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Kelapa Sawit	39
Tabel 4.15. Biaya potongan Kelapa Sawit di KUD Mitra Tani.....	40
Tabel 4.16. Rata-rata biaya produksi Usahatani Kelapa Sawit.....	41
Tabel 4.17. Rata-rata Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit.....	44
Tabel 4.18. Rata-rata Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit	45
Tabel 4.19. Total Rata-rata Pendapatan Petani di KUD Mitra Tani	47
Tabel 4.20. Dampak Peremajaan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik	16
Gambar 4.1. Struktur Organisasi KUD Mitra Tani	26
Gambar 4.2. Harga TBS Sebelum dan Saat Peremajaan	42
Gambar 4.3. Produksi TBS Sebelum dan Saat Peremajaan	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kebun Kelapa Sawit di KUD Mitra Tani.....	57
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh di KUD Mitra Tani.....	58
Lampiran 3. Rincian Biaya Tetap Penyusutan Sebelum Peremajaan	59
Lampiran 4. Rincian Biaya Tetap Penyusutan Saat Peremajaan	60
Lampiran 5. Rincian Biaya Pupuk Urea Sebelum dan Saat Peremajaan	61
Lampiran 6. Rincian Biaya Pupuk NPK Sebelum dan Saat Peremajaan....	62
Lampiran 7. Rincian Biaya Pupuk TSP Sebelum dan Saat Peremajaan	63
Lampiran 8. Rincian Biaya Roundup Sebelum dan Saat Peremajaan	64
Lampiran 9. Rincian Biaya Posat Sebelum dan Saat Peremajaan	65
Lampiran 10. Biaya Upah Tenaga Kerja Sebelum Peremajaan	66
Lampiran 11. Biaya Upah Tenaga Kerja Saat Peremajaan	68
Lampiran 12. Total Biaya Variabel sebelum dan Saat Peremajaan	70
Lampiran 13. Total Simpanan Petani Sebelum dan Setelah Peremajaan....	71
Lampiran 14. Total Biaya Produksi sebelum dan Saat Peremajaan	72
Lampiran 15. Total Produksi Tandan Buah Segar Sebelum Peremajaan ...	73
Lampiran 16. Total Produksi Tandan Buah Segar Saat Peremajaan	74
Lampiran 17. Harga Tandan Buah Segar Sebelum Peremajaan	75
Lampiran 18. Harga Tandan Buah Segar Saat Peremajaan	76
Lampiran 19. Penerimaan Petani Kelapa Sawit Sebelum Peremajaan	77
Lampiran 20. Penerimaan Petani Kelapa Sawit Saat Peremajaan	78
Lampiran 21. Pendapatan Petani Kelapa Sawit Sebelum Peremajaan.....	79
Lampiran 22. Pendapatan Petani Kelapa Sawit Saat Peremajaan.....	80
Lampiran 23. Pendapatan Petani Karet Sebelum dan Saat Peremajaan.....	81
Lampiran 24. Pendapatan Non Usahatani Sebelum Peremajaan	82
Lampiran 25. Pendapatan Non Usahatani Saat Peremajaan	83
Lampiran 26. Pendapatan Total Petani Sebelum Peremajaan.....	84
Lampiran 27. Pendapatan Total Petani Saat Peremajaan.....	85
Lampiran 28. Hasil Wawancara Petani Mengenai Dampak Peremajaan....	86

Dampak Peremajaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani di
Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin

*The Impact of Oil Palm Replanting on The Socioeconomic Conditions of Farmers
in Sungai Lilin Sub-District Musi Banyuasin Regency*

Leni Sartika¹, Maryadi²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas
Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya
Ogan Ilir 30662

Abstract

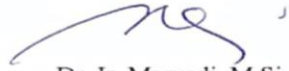
The purpose of this study is to: 1) Know the social economic conditions of oil palm farmers in sungai lilin district musu banyuasin regency. 2) Analyzing farmers incomes before and after oil palm replanting in sungai lilin district musu banyuasin regency. 3) knowing the impact of oil palm replanting on the social economic conditions of farmers in sungai lilin district musu banyuasin regency. This research was conducted in mitra tani village unit cooperative in mekar jadi village sungai lilin district musu banyuasin regency. The selection of research locations is carried out purposively or deliberately. Data collection is carried out in February 2022. The results of the study are 1) The social conditions of oil palm farmers in KUD Mitra Tani, in terms of the level of education is still relatively low, there are still many who only graduate from elementary school and junior high school. And the economic condition of the farmers in KUD Mitra Tani have the main livelihood as oil palm farmer, having side jobs of farmworkers, drivers, traders, entrepreneurs, and cooperative employees. 2) The income of farmers before replanting (old palm) was Rp6.821.653/lg/6 months and after replanting (buah pasir) was Rp2.044.855 so there was a decrease in farmers income by Rp4.776.798 and the percentage decreased by 70.02%. 3) The impact after replanting of social conditions that have the most impact is activities in the community such as social gathering activities. And the most impactful economic condition is that farmers' incomes are reduced compared to before replanting by 11.76%.

Keywords: Income, Oil Palm, Replanting, Socioeconomic Impact.

¹ Mahasiswa

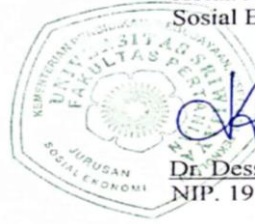
² Dosen Pembimbing

Pembimbing,



Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP. 196501021992031001

Indralaya, Juli 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor utama perekonomian Indonesia. Hampir setiap sektor di Indonesia tidak terlepas dari sektor pertanian. Sebagai negara agraris, sebagian besar penduduk Indonesia mengandalkan pertanian sebagai sumber mata pencahariannya. Oleh karena itu, perlu adanya pembangunan nasional yang berbasis pada pembangunan pertanian (Arifin, 2001).

Pertanian merupakan sektor inti dari agribisnis. Pertanian mencakup semua bentuk organisasi produktif, dari skala kecil hingga besar, termasuk budidaya pertanian yang menggunakan lahan secara intensif. Proses produksi suatu agribisnis merupakan kegiatan yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu usaha, dan juga merupakan salah satu yang paling mahal penggunaannya. Kegiatan produksi harus dilakukan secara efektif dan efisien untuk mencapai produktivitas yang tinggi. Keberhasilan pertanian sebagai bisnis adalah hasil dari perencanaan, pengambilan keputusan, dan implementasi yang cermat dan menyeluruh pada waktu yang tepat. Rencana tersebut dapat dirumuskan dengan banyak cara, yaitu, rencana pertanian yang telah ditentukan sebelumnya, dirumuskan dan ditentukan oleh pemerintah (lembaga terkait), karena ada tujuan pemerintah tertentu, sehingga merupakan rencana yang ditentukan sendiri oleh pemerintah. *Self determined plan*, Yaitu rencana usahatani yang dirumuskan dan ditentukan sendiri oleh petani menurut keinginan dan kebutuhannya sendiri, dan rencana ikut serta yaitu rencana usahatani yang dirumuskan dan ditentukan oleh petani dan pemerintah dalam perjanjian ini. Badan otorisasi kasus bekerja dengan petani (Suratiyah, 2015).

Perkebunan kelapa sawit (*Elaeis guineensis*) di Indonesia menjadi salah satu isu yang menarik perhatian dunia internasional dalam beberapa tahun terakhir. Karena perkembangan kelapa sawit yang pesat, telah menarik perhatian dunia, sehingga mengubah peta persaingan minyak nabati global, dan adanya berbagai isu sosial, ekonomi dan lingkungan yang terkait dengan perkebunan kelapa sawit (Saragih,2020).

Usulan pembangunan kembali 21.500 hektar di Sumatera Selatan. Target yang ditetapkan merupakan lompatan besar dari tahun sebelumnya. Target areal peremajaan pada tahun 2020 adalah kebun plasma 75% dan kebun swadaya 25%. Dalam beberapa tahun ke depan, penerapan kebun swalayan akan tergelar di kebun swalayan seiring dengan memasuki usia tanam kebun swalayan memasuki siklus tanam.

Tabel 1.1. Luas Areal dan Jumlah Produksi Perkebunan Kelapa Sawit di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2020

No.	Kabupaten/Kota	Luas Area (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Banyuasin	202.756	568.893
2.	Empat Lawang	7.204	6.538
3.	Lahat	47.412	165.105
4.	Lubuk Linggau	235	287
5.	Muara Enim	222.054	222.054
6.	Musi Banyuasin	314.442	939.384
7.	Musi Rawas	128.650	419.051
8.	Musi Rawas Utara	89.035	283.606
9.	Ogan Ilir	11.255	28.948
10.	Ogan Komering Ilir	412.720	412.720
11.	Ogan Komering Ulu	43.590	113.592
12.	Ogan Komering Ulu Selatan	6.305	158
13.	Ogan Komering Ulu Timur	21.068	50.893
14.	Pagaralam	31	30
15.	Palembang	110	247
16.	Pali	36.146	118.751
17.	Prabumulih	820	1.592
Jumlah		1.543.833	3.331.876

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan tahun 2020 dan Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan.

Komoditas kelapa sawit Sumatera Selatan merupakan penghasil kelapa sawit terbesar keenam di Indonesia, setelah Riau, Kalimantan Tengah, Sumatera Utara, Kalimantan Barat dan Jambi. Pada tahun 2018, produksi komoditas kelapa sawit Sumsel mencapai 3,41 juta ton dengan luas 1,18 juta hektar (Direktorat Jenderal Perkebunan Sumatera Selatan, 2018).

Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan salah satu lembaga ekonomi berbasis keluarga yang berada di pedesaan. Organisasi Koperasi Unit Desa saat ini mulai merasa tidak berdaya dalam mendukung perekonomian pedesaan. Untuk membangun kembali peran lembaga koperasi, perlu mempelajari strategi

pengembangan koperasi dan membangun kembali peran KUD di pedesaan (Shieddieqy dan Jajili, 2013).

Koperasi Unit Desa Mitra Tani tergabung dalam PSR (Peremajaan Sawit Rakyat) atau kita kenal sebagai *Replanting*, merupakan upaya pengembangan perkebunan kelapa sawit rakyat dengan melakukan penggantian tanaman tua atau tidak produktif dengan tanaman baru. Koperasi Unit Desa Mitra Tani ini juga bergerak pada berbagai jenis bidang usaha mulai dari produksi tanaman sawit yang dijual ke Perusahaan BSS (Berkat Sawit Sukamaju) dan yang tidak lolos sortir dijual ke tengkulak, selanjutnya usaha penyediaan Sarana Produksi Pertanian (saprotan) dan Unit Simpan Pinjam. Bidang-bidang usaha tersebutlah yang nantinya akan membantu meningkatkan perekonomian rakyat khususnya membantu perekonomian petani sawit di Desa Mekar Jadi. Selain dari pada bidang usaha, upaya lainnya yang dilakukan oleh KUD di bidang organisasi untuk meningkatkan perekonomian rakyat adalah besarnya rasa tanggung jawabnya para pengurus/perangkat KUD dalam menyelesaikan tugas selama mereka bekerja.

Tanaman akan mengalami penurunan produksi setelah melampaui umur tertentu, termasuk pada tanaman kelapa sawit. Untuk itu, perlu adanya peremajaan kebun kelapa sawit agar dapat memberikan keuntungan, yakni meningkatkan produktivitas buahnya. Akan tetapi, untuk melaksanakan peremajaan diperlukan pertimbangan, disamping telah mencapai umur teknis atau umur ekonomisnya. Adapun tujuan dari peremajaan kelapa sawit, yakni untuk meningkatkan produktivitas tanaman yang sudah menurun dengan cara meremajakan tanamannya. Sebagai pedoman, jika reratanya sudah kurang dari 10 ton/hektare/tahun, maka tanaman sudah layak.

Program peremajaan kelapa sawit ini membuat para petani dilema. Bagi petani kelapa sawit yang kurang mempersiapkan diri dalam menghadapi masa *replanting* ini, merasa cemas untuk melakukan peremajaan pada kebunnya. Akan tetapi bagi petani kelapa sawit yang telah mempersiapkan diri untuk menghadapi masa *replanting* sawit telah membuat perencanaan lain sebagai alternatif untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Proses menunggu saat *replanting* dilakukan menyebabkan kebutuhan keluarga tidak bisa terpenuhi lagi. Sehingga petani perlu mempersiapkan diri untuk memenuhi kebutuhan hidup petani

saat dilakukan peremajaan. Sebelum dilakukan peremajaan seharusnya petani sudah menyediakan alternatif pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga saat *replanting* dilakukan petani masih memiliki penghasilan dan kesejahteraan hidupnya tetap stabil.

Dampak adalah perubahan yang diakibatkan oleh suatu kegiatan di mana suatu usaha investasi berpotensi menimbulkan dampak. Konsep dampak dapat diartikan sebagai dampak kegiatan manusia yang timbul selama pembangunan terhadap lingkungan, termasuk manusia (Noviani, 2014). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pengaruh adalah benturan, pengaruh dengan akibat positif dan negatif. Efek positif adalah hasil yang baik atau efek yang menguntungkan dari berbagai hal atau peristiwa yang terjadi, sedangkan efek negatif adalah efek atau hasil yang cenderung memburuk atau merugikan (KBBI online, 2012).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Dampak peremajaan kelapa sawit Terhadap kondisi sosial ekonomi petani di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin” untuk melihat dampak peremajaan ini maka dilihat dari kondisi sebelum dan setelah peremajaan.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi petani kelapa sawit setelah peremajaan di Jadi Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?
2. Bagaimana pendapatan petani kelapa sawit sebelum dan setelah peremajaan di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?
3. Bagaimana dampak peremajaan kelapa sawit terhadap kondisi sosial ekonomi petani di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi petani kelapa sawit setelah peremajaan di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

2. Menganalisis pendapatan petani kelapa sawit sebelum dan setelah peremajaan di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.
3. Untuk mengetahui dampak peremajaan kelapa sawit terhadap kondisi sosial ekonomi petani di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan:

1. Penelitian diharapkan dapat berguna bagi pemerintah dan masyarakat guna memberikan informasi dampak dari peremajaan kelapa sawit terhadap kondisi sosial ekonomi petani untuk dapat mengantisipasi sebelum dilakukan *replanting*.
2. Bagi para pembaca agar dapat menjadi bahan kepustakaan untuk penelitian selanjutnya yang terkait kelapa sawit.

DAFTAR PUSTAKA

- ANDI, S. (2021). Efektifitas Pengaruh Menejemen Peremajaan Kelapa Sawit Di Pt. Langgeng Muaramakmur Terhadap Produksi Tbs Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) (Doctoral dissertation, Politeknik LPP Yogyakarta).
- Amalia, R., Nurkhoiry, R., Nasution, Z. P. S., & Kurniawan, A. (2017). Analisis kesiapan petani dan koperasi dalam program peremajaan perkebunan rakyat kelapa sawit (studi kasus petani lingkup ophir, kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat. *J Pen Kelapa Sawit*, 25(3), 171-82.
- Arifin, B. 2001. Spketrum Kebijakan. Pertanian Indonesia. Erlangga, Jakarta
- Ariyanto, A., Kurniawan, D. E., & Fatulloh, A. (2018). Rancang Bangun Aplikasi WebGIS untuk Pemetaan Kondisi Sosial Ekonomi Kota Batam. *Journal of Applied Informatics and Computing (JAIC)*, 2(1), 27-30.
- Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit. 2018. Program Peremajaan Kebun Kelapa Sawit Rakyat. Jakarta: BPDPKS
- Deswita, S., Tety, E., & Maharani, E. (2012). Analisis Saluran Pemasaran dan Transmisi Harga Tandan Buah Segar (Tbs) Kelapa Sawit Pada Petani Swadaya di Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.
- Husein, L dan Lifianthi. Ekonomi Produksi Pertanian (Analisis Teoriritis dan Kualitatif). Palembang: Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
- Khairuddin, 2001. Pembangunan Masyarakat Pedesaan, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Kurniasari, D., & Iskandar, S. (2021). Dampak Peremajaan (Replanting) Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Kelapa Sawit Di Desa Kemang Indah Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 9(1), 32-36.
- Mulyadi. 2016. Sistem Akutansi Biaya. Edisi ketiga, cetakan kelima, Salemba Empat, Jakarta.
- Nurkolis, Noviani. 2014. Dampak Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Serta Lingkungan Sekitar Industri. Malang: Universitas Negeri Malang
- Rifka Regar, William A. Areros dan Joula J. Rogahang. 2016. Analisis Pemberian Kredit Mikro terhadap Peningkatan Nasabah (Studi pada PT. Bank Sulutgo Cabang Manado). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 4 (4) : 1-12.
- Saputri, Een. 2018. Kesiapan Petani Kelapa Sawit Dalam Menghadapi Peremajaan Kebun (Replanting) Di Kampung Delima Jaya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*. 5 (1) : 1-10

- Saragih. I. K, Rachmina. D, dan Krisnamurthi B. 2020. Analisis Status Keberlanjutan Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Provinsi Jambi. *Jurnal Agribisnis Indonesia* . Vol 8 No 1. Institut Pertanian Bogor
- Shieddieqy, M., & Jajili, H. 2013. Prioritas Strategi Pengembangan Koperasi Unit Desa (Kud) Sari Mekar Desa Cibarengkok Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur. *Journal Agroscience*, 6, 25-34.
- Siregar, P. P. (2020). Analisis Peremajaan (Replanting) Kebun Kelapa Sawit Terhadap Biaya Sosial Ekonomi Petani Kelapa Sawit Rakyat di Kecamatan Sinunukan Kabupaten Mandailing Natal.
- Soekartawi. 2006. Analisis Usahatani. Jakarta. Universitas Indonesia.
- Soemardjan, Selo, 2004. Setangkai Bunga Sosiologi, FE-UI. Jakarta.
- Suratiah, K. 2015. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Yudistina, V., Santoso, M., & Aini, N. (2017). Hubungan antara diameter batang dengan umur tanaman terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kelapa sawit. *Buana sains*, 17(1), 43-48.